

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia selama kehamilan dapat mempengaruhi ibu dan janin. Janin bisa mengalami kelainan yaitu kelainan pertumbuhan intrauteri yang bisa meningkatkan risiko Berat Bayi Lahir Rendah (Aini dan Yanti, 2021). Banyak penyebab dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil, seperti kekurangan zat besi, kekurangan vitamin B12, kekurangan folat, penyakit virus, penyakit bawaan, dan pendarahan (Bangun dan Siahaan, 2023)

Anemia saat hamil dapat menyebabkan beberapa faktor antara lain, usia ibu, tingkat pendidikan, pola makan, jarak kehamilan, kepatuhan minum tablet Fe, status sosial ekonomi. Anemia dalam kehamilan ini dapat memberikan dampak kurang baik bagi ibu, dalam kehamilan, persalinan, maupun dalam masa nifas dan masa selanjutnya. Dampak yang dapat terjadi seperti, partus lama atau distosia, perdarahan postpartum, kematian janin intra uterin, infeksi saat intrapartum atau postpartum, anemia yang sangat berat dengan Hb kurang dari 4 gr/dl dapat menyebabkan dekompensasi kordis. Dampak anemia ini juga dapat terjadi bagi janin antara lain, Lahir prematur, BBLR, mudah terkena infeksi, pertumbuhan setelah lahir dapat terhambat (Subani dan Seran, 2023). Menurut data SKI 2023 menunjukkan sebanyak 3,3% ibu hamil mengalami partus/persalinan lama dan perdarahan 2%. Prevalensi BBLR 6,1% merupakan salah satu penyebab kematian neonatal terbesar di Indonesia .

Wanita hamil di Afrika Sub-sahara (SSA) memiliki prevalensi anemia tertinggi 57%, diikuti oleh wanita hamil di Asia Tenggara 48%. Prevalensi terendah ditemukan pada ibu hamil di Amerika Selatan 24,1%. Sedangkan prevalensi anemia di Indonesia sebesar 42% (Evayanti *et al*, 2021). Angka anemia saat hamil di Provinsi Lampung pada tahun 2022 jumlah ibu hamil di Lampung sebanyak 160.016 dan yang mengalami anemia sebanyak 8.775 (5,48%) (Profil Kesehatan Lampung, 2022).

Jumlah ibu hamil di Tulang Bawang Barat pada tahun 2022 sebanyak 5.101 dan yang tergolong ibu hamil dengan anemia 257 (5,03%), dari data di

TPMB Mareta Kurnia Tulang Bawang Barat Tahun 2024 pada bulan Maret terdapat 10 ibu hamil dan didapatkan 2 ibu hamil yang mengalami anemia (20%).

Pada tahun 2022 cakupan ibu hamil dengan tablet Fe di provinsi Lampung tahun 2022, jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe sebanyak 147.135 (91,95%), sementara ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe sebanyak 146.094 (91,30%). Ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe paling banyak berada di kota Bandar Lampung dengan presentase 100,2% dan yang paling rendah di kabupaten Lampung Tengah 72,6%. Sementara presentase ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe di kabupaten Tulang Bawang Barat 84,9% (Profil Kesehatan Lampung, 2022)

Memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil sebagai bagian dari kebijakan pemerintah untuk mengidentifikasi risiko anemia. Mengonsumsi zat besi alami, terutama dari makanan hewani yang mudah diserap, seperti hati, daging, dan ikan, dapat membantu mencegah anemia saat kehamilan. Selain itu, konsumsi makanan kaya vitamin C dan vitamin A (buah dan sayur) sebaiknya ditingkatkan untuk mendukung penyerapan zat besi dan pembentukan Hb (Mishra *et al.*, 2021).

Selain tablet Fe, untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin dengan pemberian suplemen madu. Madu mengandung vitamin C, vitamin A, besi (Fe), dan vitamin B12 yang berfungsi sebagai pembentukan sel darah merah dan hemoglobin. (Wahyuni *et al.*, 2023).

Penelitian Harjuna (2019), bahwa madu merupakan salah satu cara meningkatkan hemoglobin dan mengkonsumsinya tidak memiliki efek samping. Madu mengandung 1 gram zat besi per 100 gram madu. Berdasarkan kandungan tersebut ditemukan bahwa madu 45 ml yang diberikan pada ibu hamil sebelum tidur Bersama tablet Fe selama 2 minggu dapat meningkatkan kadar Hb sebesar 1,2 gr/dl. Kandungan zat besi, protein, vitamin, dan mineral pada madu dapat meningkatkan produksi zat besi dalam darah, menjadikan madu aman dikonsumsi oleh ibu hamil dan mencegah anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis tertarik untuk mengambil studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan di TPMB Mareta Kurnia D, S.Tr.,Keb Panaragan Jaya Indah, Kabupaten Tulang Bawang Barat

B. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, di ketahui kejadian anemia ringan pada ibu hamil di TPMB Mareta Kurnia, Tulang Bawang Barat pada tahun 2024 bulan Maret sebesar 20% 2 dari 10 ibu hamil, salah satu diantaranya Ny.A. Adanya Anemia ringan pada Ny. A di perlukan asuhan kebidanan, maka pembatasan masalah nya, apakah asuhan kebidanan pada Ny.A Anemia ringan dengan pemberian madu dan tablet Fe dapat teratasi ?

C. Tujuan Penyusunan LTA

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil untuk mengatasi anemia dengan madu di tempat mandiri praktik bidan Mareta Kurnia Tulang Bawang Barat.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan kehamilan ini kepada Ny. A usia 31 tahun G2P₁A₀ usia kehamilan 24 minggu 3 hari dengan Anemia ringan

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di TPMB Mareta Kurnia Tulang Bawang Barat.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Untuk Mengatasi Anemia yaitu pada tanggal 24 April 2024

E. Manfaat

1. Teoritis

Laporan tugas akhir ini dapat memberikan informasi tentang asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan dan sebagai pertimbangan masukkan untuk menambah wawasan mengenai asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia.

2. Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan laporan tugas akhir ini bermanfaat sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Program Studi Kebidanan Metro bagi mahasiswa untuk memahami dan memberikan pelayanan asuhan kebidanan sesuai standar khususnya pada kasus kehamilan dengan anemia.

b. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan Mareta Kurnia , S.Tr.,Keb

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai masukkan atau evaluasi serta dapat diterapkan pada lahan praktik mengenai asuhan kebidanan kehamilan khususnya mengenai kehamilan dengan anemia.

c. Bagi Keluarga

Diharapkan mampu menambah pengetahuan dan meningkatkan kesehatan ibu melalui asuhan yang diberikan.